

KECERDASAN EMOSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

Oleh:

Arnike Amisye Manansal

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: osin_manansal@gmail.com

ABSTRAK

Kecerdasan emosi adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntun pikiran dan perilaku seseorang yang dimana dapat melatih kemampuan siswa untuk mengelola perasaannya, memotivasi dirinya sendiri, mengatur suasana hati yang relatif serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain dalam rangka untuk mendukungnya mencapai tujuan dan cita-citanya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dalam hal ini motivasi dan keterampilan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Fakultas Ekonomi Unsrat. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t. Populasinya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsrat angkatan 2010-2012. Sampel penelitian sebanyak 100 orang mahasiswa. Persamaan regresi linier berganda menyatakan kecerdasan emosional (motivasi) naik sebesar satu satuan maka akan diikuti dengan tingkat pemahaman akuntansi, jika kecerdasan emosional (keterampilan sosial) mengalami peningkatan satu unit maka tingkat pemahaman akuntansi juga akan meningkat. Hasil uji F menyatakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ hasilnya signifikan. Jadi dengan demikian dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya dapat dilihat bahwa secara signifikan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel kecerdasan emosional (motivasi dan keterampilan sosial) secara bersama berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata kunci: kecerdasan emosi, motivasi, keterampilan sosial, pemahaman akuntansi.

ABSTRACT

Emotional intelligence is the ability know the feelings its own and feelings of others, as well as the using feelings of lead turned mind and behaviors someone who wherein able to train the students' ability for manage his feelings, motivate himself, set the mood who relatively as well as capable empathize and work together with other people in order for supports it achieve the objectives and his ideals. Methods of analysis who used in this research one of them is multiple linear regression analysis for know how big influence emotional intelligence in this regard motivation and social skills against the level of of understanding of accounting on Faculty of Economics Unsrat. Hypothesis tested by using test t. In this research, its population was Faculty of Economics students Unsrat force 2010-2012. Sample of research as many as 100 person college students. Multiple regression equation result of intelligence emotional (motivation) increase amounting to one of unit of then it will followed by the level of understanding of accounting, if intelligence emotional (social skills) experiencing an increase one of unit of then the level of of understanding of accounting also will increase. Result of test F stating F_{count} and F_{table} with significant. So with thus can be be seen $F_{count} > F_{table}$ then the H_a is accepted and H_0 is rejected. Subsequently can be be seen that the significantly then the H_a is accepted and H_0 is rejected, does it mean emotional intelligence variable (motivation and social skills) basis together-equally affect variables understanding level accountancy.

Keywords: intelligence emotion, motivation, social skills, comprehension accounting.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini sangat pesat sehingga pendidikan sangat penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena berorientasi pada kualitas sumber daya manusia. Pada umumnya memiliki kecerdasan otak dan berpendidikan tinggi belum tentukan sukses dalam dunia kerja. Pendidikan merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai budaya sebagai kegiatan dari satu generasi ke generasi yang lain. Nilai-nilai kebudayaan tersebut mengalami proses transformasi dari generasi terdahulu sampai pada generasi sekarang dan ke depan. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 ayat (6) bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Di mana dalam proses tersebut harus ada pendidik yang memberikan keteladanan dan mampu membangun kemauan, serta mengembang potensi dan kreatifitas peserta didik (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005). Makna pendidikan terletak pada bagaimana kualitas sumber daya manusia senantiasa melestarikan nilai-nilai luhur sosial dan budaya yang telah member bukti sebagai perjalanan suatu sejarah bangsa.

Goleman (2001:39) menyatakan kecerdasan emosi adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain serta menggunakan perasaan-perasaan tersebut untuk memadu pikiran dan tindakan, sehingga kecerdasan emosi sangat diperlukan untuk sukses dalam bekerja dan menghasilkan kinerja yang menonjol dalam pekerjaan karena kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual.

Peranan Fakultas Ekonomi sangatlah penting karena merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan tergantung pada sumber daya manusia yang ada.

Kemampuan fakultas Ekonomi Unsrat dalam memberikan nilai terhadap prestasi kelulusan pendidikan sudah semaksimal mungkin meskipun sebagian besar tidak dapat memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sudah bekerja atau seberapa tinggi kesuksesan yang dicapai dalam hidupnya. Tapi sebaliknya, ternyata memiliki kecakapan khusus seperti rasa empati, kedisiplinan diri, dan inisiatif dapat membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja, selain kecerdasan akal yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam dunia kerja. Dengan adanya kecerdasan emosional maka dapat membantu melatih kemampuan para mahasiswa, yaitu kemampuan untuk bisa mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menundah kepuasan sesaat, kemampuan untuk tegar dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi, dapat mengatur suasana hati yang relative serta mampu untuk berempati dan bekerjasama dengan orang lain dalam mengerjakan dan mempresentasikan tugas dan hasil diskusi kelompok. Kemampuan- kemampuan ini sangat dapat mendukung dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh keterampilan sosial terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi?
3. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan keterampilan sosial secara bersama-sama terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi?

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi Manajemen

Simamora (2001:12) menyatakan akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisaan, penafsiran, dan penyampaian informasi yang membantu para manajer dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Hariadi (2002:37), akuntansi manajemen disebutkan sebagai proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian ekonomi suatu badan usaha. Sedangkan menurut Samryn (2002:3) dalam Wuatan (2007), akuntansi manajemen dianggap sebagai bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi, dan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu bidang akuntansi yang berfokus pada proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisaan, penafsiran, dan penyampaian informasi sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi dan pengambilan keputusan bagi para manajer untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Ruang Lingkup Akuntansi

Akuntansi berperan sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan ternyata disadari oleh para usahawan karena sangat membantu kelancaran tugas manajemen, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini juga menyebabkan peranan akuntansi semakin meningkat dimana terjadinya beberapa hal penting yang berkaitan erat dengan perkembangan akuntansi yaitu dengan adanya undang-undang perpajakan yang baru dan perkembangan pasar modal yang semakin pesat. Dengan perkembangan-perkembangan dalam bidang tersebut menuntut adanya akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi.

Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan hal yang sangat penting dan kini telah menjadi bagian dari kehidupan bisnis baik dalam pemerintahan maupun dalam perusahaan-perusahaan. Hal mendasar yang menjadi penyebab semakin berkembangnya pengetahuan terhadap akuntansi adalah semakin meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang akuntansi yang semakin dijadikan sebagai kebutuhan akan pengelolaan operasi perusahaan dan pertanggungjawaban keuangan. Dalam hal ini akuntansi telah menjadi perangkat pengetahuan yang sekaligus menjadi bagian penting dari kehidupan bisnis sehingga tak dapat dipungkiri bahwa ternyata peranan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari sangatlah diperlukan.

Tipe Akuntansi

Ada dua tipe akuntansi menurut Mulyadi(2001:2), yaitu akuntansi keuangan yang merupakan tipe akuntansi yang mengolah informasi keuangan terutama untuk memenuhi kebutuhan manajemen puncak dan pihak luar perusahaan dan akuntansi manajemen yang merupakan tipe akuntansi yang mengolah informasi keuangan yang terutama untuk memenuhi keperluan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi. Sedangkan Mulyadi(2001:6), akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Proses akuntansi biaya dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai luar perusahaan dimana harus memperhatikan karakteristik akuntansi keuangan.

Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

Mulyadi(2001:8) menyatakan ada dua persamaan dalam tipe akuntansi tersebut:

1. Akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan menggunakan informasi operasi yang sama sebagai bahan baku untuk menghasilkan informasi yang disajikan pada pemakainya. Sehingga dalam pengolahan informasi keuangan di pergunakan pedoman bahwa prinsip akuntansi yang lazim dipakai sebagai acuan dalam mengumpulkan data dasar guna menghasilkan informasi yang akan diperoleh melalui akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen.
2. Sebagaimana prinsip akuntansi yang lazim di terima baik, dalam akuntansi keuangan kemungkinan juga merupakan prinsip pengukuran yang relevan dalam akuntansi manajemen, sebagai contoh, akuntansi keuangan menganut prinsip perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang bersangkutan dengan pendapatan tersebut dalam menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Demikian pula akuntansi manajemen menganut prinsip yang sama dalam mengukur laba yang di peroleh pusat laba tertentu untuk mengukur kinerja manajer pusat laba yang bersangkutan.

Selain persamaan tersebut akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan juga memiliki beberapa perbedaan (Mulyadi, 2001:4-7) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

	Akuntansi Manajemen	Akuntansi Keuangan
Dasar pencatatan	Tidak terkait dengan prinsip akuntansi yang lazim dalam pengolahan data informasinya.	Menggunakan prinsip akuntansi yang lazim dalam mengolah data keuangan.
Fokus informasi	Mengolah informasi keuangan masa lalu dan juga menyediakan informasi keuangan masa yang akan datang.	Mengolah informasi keuangan masa lalu.
Lingkup informasi	Mengolah dan menyajikan informasi keuangan bagian-bagian suatu perusahaan untuk memenuhi keperluan manajer tertentu.	Mengolah dan menyajikan informasi keuangan perusahaan secara keseluruhan.
Sifat laporan yang dihasilkan	Lebih rinci dan unsur taksiran lebih dominan dalam informasi yang disajikan didalamnya.	Berupa ringkasan dan berisi informasi yang teliti.
Keterlibatan dalam perilaku manusia	Lebih banyak bersangkutan dengan pengukuran kinerja manajemen.	Lebih mementingkan pengukuran kejadian-kejadian ekonomi.
Disiplin sumber yang melandasi	Memiliki dua disiplin sumber : ilmu ekonomi dan psikologi sosial.	Bersumber pada satu disiplin sumber : ilmu ekonomi.

Sumber : Mulyadi (2001)

Konsep Akuntansi Keperilakuan

Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Suartana (2010), Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi di mana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya.

Secara lebih terperinci, ruang lingkup akuntansi keperilakuan meliputi:

1. Mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap konstruksi, bangunan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan dan organisasi, yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi bisa diterapkan secara universal atau tidak.
2. Mempelajari pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap perilaku manusia, yang berarti bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi kinerja, motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja dan kerja sama.
3. Metode untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dan strategi untuk mengubahnya, yang berarti bagaimana sistem akuntansi dapat dipergunakan untuk mempengaruhi perilaku, dan bagaimana mengatasi resistensi itu.

Aspek-Aspek Penting dalam Akuntansi Keperilakuan

Schiff Lewin dalam Akuntansi Keperilakuan, (2004:4), lima aspek penting dalam akuntansi keperilakuan yaitu, teori perusahaan dan keperilakuan manajerial, penganggaran dan perencanaan, pengambilan keputusan, pengendalian dan pelaporan keuangan.

Konsep Kecerdasan Emosional

Kata emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), emosi adalah sebagai luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat serta keadaan dan reaksi psikologi seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, dan kecintaan.

Daniel Goleman (2002: 411), mengemukakan beberapa macam emosi yaitu :

1. Amarah (beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati)
2. Kesedihan (pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa)
3. Rasa takut (cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri)
4. Kenikmatan (bahagia, gembira, riang, puas, riang, senang, terhibur, bangga)
5. Cinta (penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kehangatan, kasih)
6. Terkejut (terkesiap, terkejut)
7. Jengkel (hina, jijik, muak, mual, tidak suka)
8. Malu (malu hati, kesal)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa emosi adalah suatu perasaan (afek) yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.

Kecerdasan Emosional

Goleman (2002: 512), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*) menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Melandy dan Aziza (2006:5), kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang positif. Kecerdasan emosional dapat membantu membangun hubungan dalam menuju kebahagiaan dan kesejahteraan.

Komponen Kecerdasan Emosional

Goleman (2002:513-514), 5 komponen kecerdasan emosional adalah:

1. Kesadaran Diri adalah mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri. Selain itu kesadaran diri juga berarti menetapkan tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
2. Pengaturan diri adalah menguasai emosi diri sedemikian sehingga berdampak positif, kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya sesuatu sasaran dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi.
3. Motivasi menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun seseorang menuju sasaran. Motivasi membantu seseorang mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
4. Empati adalah merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami persepektif orang lain, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan berbagai macam orang.
5. Keterampilan sosial adalah dapat menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, dan menyelesaikan perselisihan dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.

Faktor Kecerdasan Emosional

Goleman dalam Salovey (2002:58-59), menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dicetuskannya dan memperluas kemampuan tersebut menjadi lima kemampuan utama, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membangun hubungan.

Pemahaman Akuntansi

Akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan yang luas dan kompleks. Cara termudah untuk menjelaskan pengertian akuntansi dapat dimulai dengan mendefinisikannya. Akan tetapi, pendekatan semacam ini mengandung kelemahan. Kesalahan dalam pendefinisian akuntansi dapat menyebabkan kesalahan pemahaman arti sebenarnya akuntansi. Akuntansi sering diartikan terlalu sempit sebagai proses pencatatan yang bersifat teknis dan prosedural dan bukan sebagai perangkat pengetahuan yang melibatkan penalaran dalam menciptakan prinsip, prosedur, teknis, dan metode tertentu.

Budhiyanto dan Ika Paskah (2004), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata pelajaran yang berhubungan akuntansi. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatnya dalam setiap mata pelajaran, tetapi juga apabila siswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah diperolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan dalam dunia kerja nanti. Pendidikan akuntansi setidaknya harus dapat mempersiapkan peserta didik untuk memulaidan mengembangkan keanekaragaman karir profesional dalam bidang Akuntansi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang sangat di perlukan dalam pengambilan keputusan. Karena keterangan-keterangan yang di peroleh dari suatu penelitian yang dapat digunakan menganalisa permasalahan yang dihadapi dan selanjutnya untuk mencari alternatif yang sesuai, Kuncoro (2003:124)

Dalam hal ini data terbagi atas dua bagian, yaitu:

1. Data Kualitatif
Data kualitatif, yaitu sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.
2. Data Kuantitatif
Data kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka, seperti laporan jumlah pelanggan, laporan biaya-biaya terkait dan lain-lain.
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yang dikuantitatifkan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Data Primer
Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan serta melakukan wawancara langsung dengan pihak perusahaan.
- b) Data Sekunder
Data sekunder, yaitu data yang pengolahannya atau pengumpulannya diperoleh dari buku-buku literatur yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Yang menjadi objek dalam hal ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2010, 2011 dan 2012 (semester 2, 4 dan 6) Reguler Sore Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.
- b. Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dan dalam hal ini, data yang diperoleh dari beberapa literatur-literatur serta tulisan-tulisan yang digunakan sebagai bahan acuan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap berikut.

- a. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan, dan literatur-literatur serta tulisan ilmiah yang berhubungan atau ada kaitannya dengan penelitian ini.

b. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan adalah pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, dimana hal ini diperoleh dengan cara sebagai berikut.

a) Observasi

Observasi, yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam perusahaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b) Wawancara

Wawancara, yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan arsip atau dokumen-dokumen yang bersifat tulisan dari perusahaan.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada, digunakan metode skala likert. Dengan tujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

- Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang berhubungan dengan kecerdasan emosional.
- Memperoleh gambaran umum serta mengetahui permasalahan yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.
- Menyusun kuesioner terkait sebagai sumber pengumpulan data.
- Mengumpulkan data dari hasil wawancara dan kuesioner terhadap mahasiswa kemudian di analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado merupakan lembaga pendidikan tinggi yang ada di Sulawesi Utara dan merupakan fakultas yang melaksanakan beberapa jenjang pendidikan yaitu jenjang pendidikan Diploma III, Strata Satu (S1), Strata Dua (S2), Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan kelas Bisnis Internasional. Fakultas Ekonomi memiliki tujuan menjadi sebuah institusi pendidikan tinggi yang sehat, mandiri dan berdaya saing serta berada di jajaran terdepan dalam menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi.

Sama halnya dengan Program reguler sore adalah salah satu bagian dari Fakultas Ekonomi yang terdiri dari tiga jurusan, yaitu Jurusan Pembangunan, Jurusan Manajemen, dan Jurusan Akuntansi. Pada umumnya program ini di khususkan bagi mereka yang sudah bekerja karena waktu kerja yang tidak memungkinkan bagi mereka untuk bisa kuliah di siang hari. Dengan demikian maka di buatlah program reguler sore untuk memberikan kesempatan kepada mereka yang ingin melanjutkan pendidikan meski waktu kuliah yang di mulai di sore hari sampai malam tapi sistem pengajaran sama dengan di reguler pagi. Dengan berjalannya waktu minat dari orang-orang yang ingin masuk perguruan tinggi yang semakin tinggi pula maka program reguler sore juga banyak di minati bukan hanya di kalangan yang sudah bekerja tapi juga bagi mereka yang belum bekerja bahkan yang baru selesai sekolah menengah atas.

Secara garis besar, pengaruh kecerdasan emosional dalam hal ini motivasi dan keterampilan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Fakultas Ekonomi Unsrat sangat perlu untuk diketahui karena sangat mendukung proses peningkatan kualitas sumber daya mahasiswa. Dan dengan menggunakan metode-metode yang salah satunya adalah metode skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial maka akan dapat diketahui seberapa penting pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t. Dalam

penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsrat angkatan 2010-2012. Sampel penelitian sebanyak 100 orang mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak.

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut: $Y = 6,239 + 0,330 X_1 + 0,427 X_2$. Artinya jika kecerdasan emosional (motivasi X_1) naik sebesar satu satuan maka akan diikuti dengan tingkat pemahaman akuntansi (Y) sebesar 0,330, jika kecerdasan emosional (keterampilan sosial X_2) mengalami peningkatan satu unit maka tingkat pemahaman akuntansi (Y) juga akan meningkat sebesar 0,427 satuan.

Hasil uji F menyatakan $F_{hitung} = 57,834$ dan $F_{tabel} = 3,090$ dengan hasil yang signifikan 0,000. Jadi dengan demikian dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya dapat dilihat bahwa secara signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel kecerdasan emosional (motivasi X_1 dan keterampilan sosial X_2) secara bersama-sama-sama mempengaruhi variabel tingkat pemahaman akuntansi (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kecerdasan Emosional (Motivasi X_1) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil pengujian ini dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional (Motivasi X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hubungan yang positif ini dapat dilihat pada nilai konstanta untuk variabel motivasi (X_1) pada persamaan regresi berganda adalah bernilai positif. Sedangkan pengaruh yang signifikan, dapat dilihat pada pengujian hipotesis menggunakan uji t, dimana tingkat signifikannya lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chiko Selwin Olaudio Mantiri (2008), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, ia mendapatkan bahwa kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimiliki, termasuk keterampilan intelektual dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian ini juga ditunjang oleh teori Goleman (2002:513-514), dimana ia mengatakan bahwa motivasi adalah menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun seseorang menuju sasaran. Motivasi membantu seseorang mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

Pengaruh Kecerdasan Emosional (Keterampilan Sosial X_2) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y).

Hasil pengujian ini dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional (keterampilan sosial X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hubungan yang positif ditunjukkan oleh nilai konstanta untuk variabel keterampilan sosial (X_2) pada persamaan regresi berganda yang bernilai positif. Sedangkan untuk pengaruh yang signifikan ditunjukkan oleh pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dimana tingkat signifikannya lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$. Seperti halnya pada variabel motivasi, untuk variabel keterampilan sosial ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Selwin Olaudio Mantiri (2008), dimana ia mendapatkan bahwa kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimiliki, termasuk keterampilan intelektual dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lona Tisya Wowor.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Goleman (2002:513-514), dimana ia mengatakan bahwa Keterampilan sosial adalah dapat menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, dan menyelesaikan perselisihan dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim. Motivator yang paling berguna adalah dari dalam diri sendiri bukan dari luar atau dari orang lain. Karena keinginan untuk maju dari dalam diri mahasiswa akan menimbulkan semangat dalam meningkatkan kualitas mereka. Para mahasiswa yang memiliki upaya untuk meningkatkan diri akan menunjukkan semangat juang yang tinggi ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi.

Pengaruh Kecerdasan Emosional (Motivasi X_1 dan Keterampilan Sosial X_2) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y).

Hasil pengujian, secara bersama-sama kecerdasan emosional (motivasi dan keterampilan sosial) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, dimana didapatkan nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ (0,05). Hubungan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini, juga ditunjukkan oleh nilai R yaitu sebesar 0,737, yang dapat diartikan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional (motivasi dan keterampilan sosial) dengan tingkat pemahaman akuntansi adalah sangat kuat, karena semakin mendekati +1 (positif satu). Untuk besarnya pengaruh, ditunjukkan oleh nilai R-Square, sebesar 0,544 atau 54,4% yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel X (motivasi dan keterampilan sosial) terhadap variabel Y (pemahaman akuntansi) sebesar 54,4%, dan sisanya yang 45,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti keterampilan kesadaran diri, pengenalan diri dan empati. Di antara variabel X (motivasi dan keterampilan sosial) yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi adalah variabel keterampilan sosial (X_2), dimana nilai konstanta untuk variabel keterampilan sosial pada persamaan regresi berganda lebih besar dari nilai konstanta untuk variabel motivasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chiko Selwin Olaudio Mantiri (2008) dimana ia mendapatkan bahwa kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimiliki, termasuk keterampilan intelektual dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis kemukakan, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Hasil analisis menunjukkan kecerdasan emosional khususnya motivasi dan keterampilan sosial secara bersama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Dengan kata lain semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.
- 2) Kecerdasan emosional khususnya motivasi dan keterampilan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian menunjukkan motivasi mahasiswa lebih lemah dari pada keterampilan sosial dan hal ini dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar seperti materi kuliah yang menarik, topic kuliah yang relevan dan materi terkini.
- 2) Kepada mahasiswa kiranya mampu meningkatkan kecerdasan emosional serta mampu mengontrol emosi dengan seimbang sehingga menjadi mahasiswa yang baik serta membawa nama baik Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan Lubis. 2009. *Pengertian Akuntansi Keperilakuan*. Andi. Yogyakarta.
- Budhiyanto, Ika Paskah. 2004. *Pemahaman Akuntansi*. Andi. Jakarta.
- Chiko Selwin Olaudio Mantiri. 2008. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Manado: Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.
- Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr., 2007. *Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Pearson Education. Edisi 7 Jilid 1. Erlangga. Jakarta.

- Goleman. 2002. *Kecerdasan Emosional*. Erlangga. Jakarta.
- Goleman, Daniel. 2002. *Macam-macam Emosi*. Gramedia. Jakarta.
- Goleman. 2001. *Pengaruh Kecerdasan Emosional*.: PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Goleman. 2002. *Komponen Kecerdasan Emosional*. Erlangga. Jakarta.
- Goleman, Salovey. 2002. *Faktor Kecerdasan Emosional*. Gramedia. Jakarta.
- Hariadi. 2002. *Pengertian Akuntansi Manajemen*. Andi. Jakarta.
- Kuncoro. 2003. *Jenis dan Sumber Data*. Erlangga. Jakarta.
- Lona Tisya Wowor. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi*. Manado: Perputakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.
- Melandy dan Aziza. 2006. *Kecerdasan Emosional*. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Persamaan Tipe Akuntansi*. Andi. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Perbedaan Tipe Akuntansi*. Andi. Jakarta.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Erlangga. Jakarta.
- Soemarsono S.R. 2009. *Pengertian Akuntansi*. American Accounting Association.
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Andi. Jakarta.
- Simamora. 2001. *Pengertian Akuntansi Manajemen*. Andi. Jakarta.
- Samrin dan Wuatan. 2007. *Pengertian Akuntansi Manajemen*. Jakarta.